ANWARUL
Jurnal Pendidikan dan Dakwah

e-ISSN : 2808-7895
p-ISSN : 2809-1043

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossef, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/anwarul.v5i1.4409

HUBUNGAN MINAT BELAJAR MAHASISWA TATA RIAS DAN KECANTIKAN TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA KULIAH PERAWATAN WAJAH TEKNOLOGI

The Relationship Between Beauty and Cosmetology Students' Learning Interest and Academic Performance in the Facial Care Technology Course

Putri Afsyari Chan[1], Nadya Yasmin[2], Siska Miga Dewi[3]
Universitas Negeri Padang
siskamigadewi@fpp.unp.ac.id

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Nov 20, 2024	Dec 5, 2024	Dec 15, 2024	Dec 20, 2024

Abstract

This study aims to analyze the relationship between learning interest of Cosmetology and Beauty students and learning outcomes in the Facial Care Technology course. Learning interest is understood as an attraction that motivates students to actively participate in learning, while learning outcomes reflect the level of understanding and skills acquired. The research method used is descriptive quantitative with a correlational approach. Data were collected through a closed questionnaire using a Likert scale to evaluate five aspects: social, academic, emotional, personal, and environmental. The sample in this study consisted of 100 samples consisting of make-up and beauty students from the 2021 intake who had met certain criteria, selected using a purposive sampling technique. The results showed that there is a significant relationship between learning interest and learning outcomes. Students' learning interest contributes to their academic achievement, especially in the indicators of concept understanding, practical skills, and application in real situations. With a positive correlation coefficient, it is concluded that an increase in learning interest is directly proportional to an increase in learning

Jurnal Anwarul is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

outcomes. This research also provides important implications for the management of education in the field of Cosmetology and Beauty, especially in designing learning strategies that support the development of student learning interests. This study suggests improving academic support and learning facilities to encourage interest and optimal learning outcomes. The findings contribute to the development of theory and practice in the field of cosmetology education, with the hope of improving the quality of competitive graduates.

Keywords*:* Learning Interest, Learning Outcomes, Technology Facial Care

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan dengan hasil belajar pada mata kuliah Perawatan Wajah Teknologi. Minat belajar dipahami sebagai daya tarik yang memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, sementara hasil belajar mencerminkan tingkat pemahaman dan keterampilan yang diperoleh. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Data dikumpulkan melalui angket tertutup menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi lima aspek: sosial, akademik, emosional, pribadi, dan lingkungan. Sampel dalam penelitian ini terdapat 100 sampel yang terdiri dari mahasiswa tata rias dan kecantikan angkatan 2021 yang telah memenuhi kriteria tertentu, dipilih melalui teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar. Minat belajar mahasiswa memiliki kontribusi terhadap pencapaian akademik mereka, terutama pada indikator pemahaman konsep, keterampilan praktis, dan aplikasi dalam situasi nyata. Dengan koefisien korelasi positif, disimpulkan bahwa peningkatan minat belajar berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar. Penelitian ini juga memberikan implikasi penting bagi pengelolaan pendidikan di bidang Tata Rias dan Kecantikan, khususnya dalam merancang strategi pembelajaran yang mendukung pengembangan minat belajar mahasiswa. Penelitian ini menyarankan peningkatan dukungan akademik dan fasilitas pembelajaran untuk mendorong minat dan hasil belajar yang optimal. Temuan ini berkontribusi pada pengembangan teori dan praktik di bidang pendidikan tata rias, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas lulusan yang kompetitif dan berdaya saing.

Kata Kunci: Minat Belajar, Hasil Belajar, Perawatan Wajah Teknologi

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk mengembangkan kemampuan generasi bangsa, dimana pendidikan tersebut diperoleh melalui proses pembelajaran (Hamalik, 2017:57). Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan di Universitas Negeri Padang mengajarkan berbagai mata kuliah, diantaranya perawatan dan tata rias rambut, produk inovasi kecantikan, tata rias pengantin, perawatan badan dan spa, perawatan tangan, dan perawatan wajah. Perawatan Kulit Wajah Teknologi merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Perawatan kulit wajah teknologi yang dimaksudkan adalah perawatan kulit wajah menggunakan bantuan teknologi yaitu alat listrik, untuk mengatasi permasalahan kulit wajah yang sensitif dan membutuhkan penanganan lebih banyak dibanding dengan kulit normal. Perawatan kulit wajah dengan teknologi alat listrik merupakan suatu tindakan untuk merawat kulit wajah yang meliputi tahap-tahap pembersihan, pengelupasan atau penipisan, pengurutan, pemupukan, penyegaran dan pengangkatan komedo dengan menggunakan bahan dan kosmetik tertentu dengan tujuan membuat wajah menjadi sehat dan menangani permasalahan kulit wajah dengan menggunakan alat elektrik sehingga mendapatkan hasil perawatan yang lebih maksimal (Cania Wijaya, 2018).

Perawatan yang dilakukan dengan menggunakan teknologi alat listrik diajarkan pada mata kuliah ini melalui penyampaian materi melalui power point terlebih dahulu. Kemudian di praktekan dengan pengawasan dosen yang berpengalaman. Kegiatan pembelajaran tersebut di harapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal sehingga dapat mencetak lulusan yang berkualitas. Lulusan yang berkualitas juga menentukan kualitas perguruan itu sendiri, sebab tidak hanya memperbanyak sarjana yang berkualitas sesuai dengan keahlian yang diperoleh pada masa kuliah. Namun faktanya tidak semua mahasiswa dapat menjadi lulusan yang berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut faktor yang mempengaruhi hasil belajar, sebagaimana yang diungkap oleh Muhibbin tentang faktor-faktor yangmempengaruhi hasil belajar berikut ini : Hasil belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal diantaranya atas pengaruh dari lingkungan keluarga, sekolah, dan lingkungan., sedangkan faktor internal yaitu rasa tertarik, perhatian dan aktivitas.

Berdasarkan *quisioner* yang telah kami bagikan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa pada mata kuliah perawatan wajah teknologi cukup baik dengan hasil 28,6%. Berdasarkan presentase tersebut diketahui masih terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki minat belajar yang kurang dalam mata kuliah perawatan wajah teknologi ini yang dapat mempengaruhi hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah perawatan wajah teknologi. Mahasiswa dengan minat belajar yang kurang dalam mata kuliah perawatan wajah teknologi akan mengalami kesulitan dalam belajar dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki minat karena mahasiswa akan mengalami penyesuaian diri. Dalam sebuah penelitian terkait minat belajar yang dilakukan oleh Abdul Rohim, bahwa "minat menjadi sebuah motivasi peserta didik dalam belajar sehingga seluruh perhatiannya akan tercurahkan pada kegiatan yang ia lakukan".

Mahasiswa yang mempunyai minat belajar yang besar cenderung akan menghasilkan hasil belajar yang memuaskan dan sebaliknya mahasiswa yang mempunyai minat kurang akan menghasilkan hasil belajar yang rendah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini dirancang untuk mengkaji bagaimana hubungan minat belajar mahasiswa khususnya terhadap konsentrasi bidang studi perawatan wajah teknologi dengan hasil belajar mahasiswa dalam sebuah karya ilmiah dengan bentuk sebuah artikel penelitian yang berjudul, **"Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi".**

METODE

Penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara minat belajar mahasiswa tata rias dan kecantikan dengan hasil belajar pada mata kuliah perawatan wajah teknologi. Data dikumpulkan melalui angket yang dirancang menggunakan skala Likert untuk mengevaluasi aspek-aspek sosial, akademik, emosional, pribadi, dan lingkungan yang memengaruhi minat belajar. Selain itu, hasil belajar mahasiswa diukur melalui pemahaman konsep, keterampilan praktis, aplikasi dalam situasi nyata, sikap profesional, dan evaluasi diri.

Populasi penelitian adalah mahasiswa tata rias dan kecantikan Universitas Negeri Padang angkatan 2021 yang telah mengambil mata kuliah terkait, dengan jumlah sampel sebanyak 100 sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yang disesuaikan dengan kriteria spesifik untuk memastikan relevansi dengan tujuan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen angket tertutup dan wawancara, sementara analisis data melibatkan uji prasyarat seperti uji normalitas dan uji linearitas menggunakan perangkat lunak SPSS. Data dianalisis menggunakan teknik korelasi Pearson untuk mengevaluasi hubungan antar variabel dan uji t untuk menguji signifikansi hubungan tersebut. Metodologi penelitian ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan memanfaatkan triangulasi data dan pendekatan yang sistematis, penelitian ini memastikan validitas dan reliabilitas hasil, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan keilmuan dibidang pendidikan tata rias dan kecantikan.

HASIL

Hasil penelitian menyajikan data hasil pengukuran terhadap seluruh objek yang diteliti. Data yang disajikan dalam bentuk tabel yang mempermudah pemahaman terhadap hasil analisis data penelitian yang disajikan. Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran umum dari dua variabel yaitu Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi pada mahasiswa tata rias dan kecantikan UNP angkatan 2021 yang sudah mengambil mata kuliah perawatan wajah teknologi.

1. Deskripsi Data Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan (X).

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran Angket secara *online* dengan menggunakan *Google Form* kepada responden penelitian yang dilakukan pada pemberian Skor untuk setiap jawaban Responden menurut skala *Likert*. Berikut ini merupakan hasil dari pengolahan data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket.

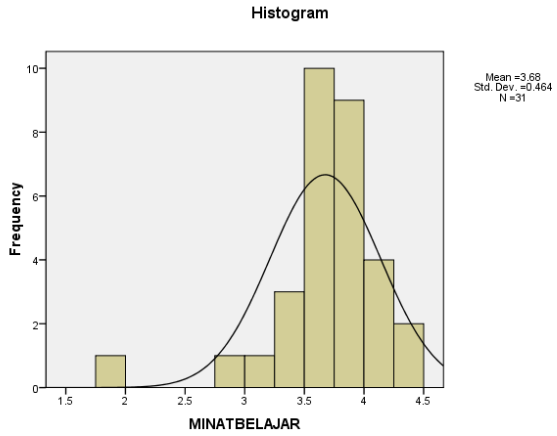
Tabel 1. Data Deskriptif Minat Belajar

Statistics		
MINATBELAJAR		
N	Valid	31
	Missing	0
Mean		3.68
Median		3.74
Mode		4
Std. Deviation		.464
Variance		.215
Range		2
Minimum		2
Maximum		4
Sum		114

Sumber : Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil pengukuran analisis data deskriptif dari tabel diatas tentang minat belajar mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan selama penyebaran Angket/Kuisioner yang mempunyai 5 indikator yaitu Faktor Sosial, Faktor Akademik, Faktor Emosional, Faktor Pribadi, Faktor Lingkungan. Hasil data

yang didapatkan telah dianalisis menggunakan program SPSS Versi 16.0 yaitu terdapat Hasil Penelitian Data Deskritif Minat Belajar ialah Range (2), Minimun (2), Maximum (4), Sum (114), Mean (3.68), Std, Deviation (.464), Variance(.215). Selanjutnya dapat digambarkan dengan menggunakan Histogram Kurva sebagai berikut :



Gambar 1. Histogram Selebaran Data Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan

Berdasarkan Histogram selebaran dari Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan. Distribusi frekuensi kelas interval skor mengenai Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias Dan Kecantikan secara keseluruhan menunjukkan bentuk yang melengkung. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil penyebaran data yang diukur dengan 31 orang responden Berdistribusi Normal. Selanjutnya penggambaran pada gambaran klasifikasi pengukuran data dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Minat Belajar

NO.	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	21	68%
3.	Ragu – Ragu	8	25,7%
4.	Kurang Setuju	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3,2%
Total		31	100%

Sumber Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa minat belajar mahasiswa tata rias dan kecantikan secara keseluruhan dari 31 responden diketahu 0 (0%) kategori Sangat Setuju, 21(68%) kategori Setuju, 8(25,7%) kategori Ragu-Ragu, 1(3,2%) kategori Kurang Setuju, 1 (3,2%) kategori Sangat Tidak Setuju. Presentasi tertinggi berada pada kategori Setuju dengan presentase (68%). Gambaran Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan berdasarkan masing-masing indikator dapat dilihat pada uraian berikut :

a. Faktor Sosial

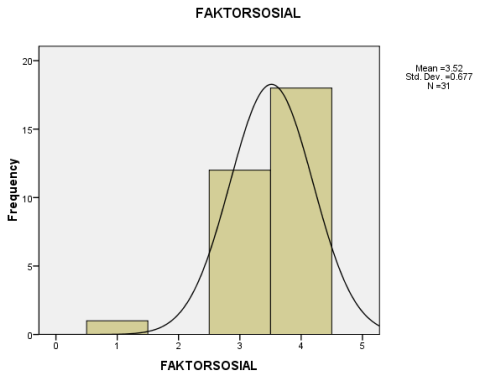
Gambaran pengkategorian skor indikator faktor sosial dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 3 Pengkategorian Indikator Faktor Sosial

NO.	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	18	58,1%
3.	Ragu – Ragu	12	38,7%
4.	Kurang Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3,2%
Total		31	100%

Sumber Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa, Kategori Setuju sebanyak 18 orang dengan presentase 58,1% , Kategori Ragu-Ragu sebanyak 12 orang dengan presentase 38,7%, Kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,2% Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk Histogram di bawah ini :



Gambar 2. Histogram Sebaran Indikator Faktor Sosial

b. Faktor Akademik

Gambaran pengkategorian skor indikator faktor sosial dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

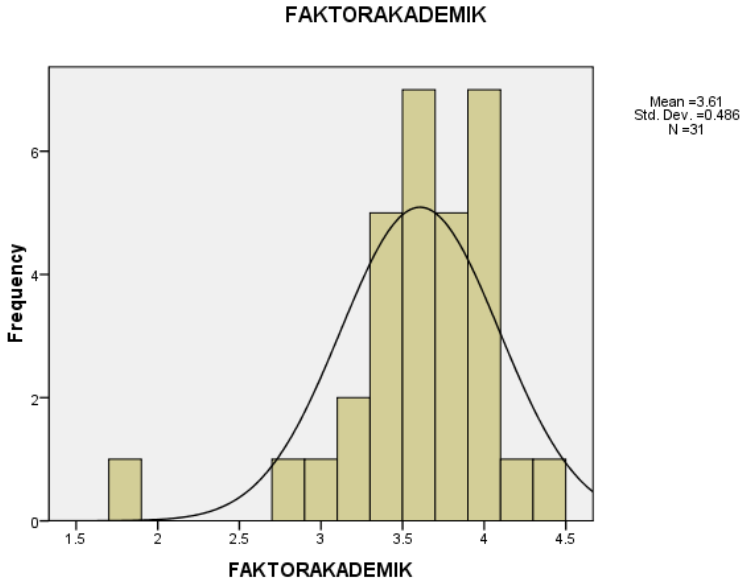
Tabel 4. Pengkategorian Indikator Faktor Akademik

NO.	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	9	29%
3.	Ragu – Ragu	20	64,6%
4.	Kurang Setuju	1	3,2%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3,2%
Total		31	100%

Sumber Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori Kategori Setuju sebanyak 9 orang dengan presentase 29 %, Kategori Ragu-Ragu sebanyak 20 orang dengan presentase 64,6%, Kategori Kurang Setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,2 %, Kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,2%.

Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk Histogram di bawah ini :



Gambar 3. Histogram Sebaran Indikator Faktor Akademik

c. Faktor Emosional

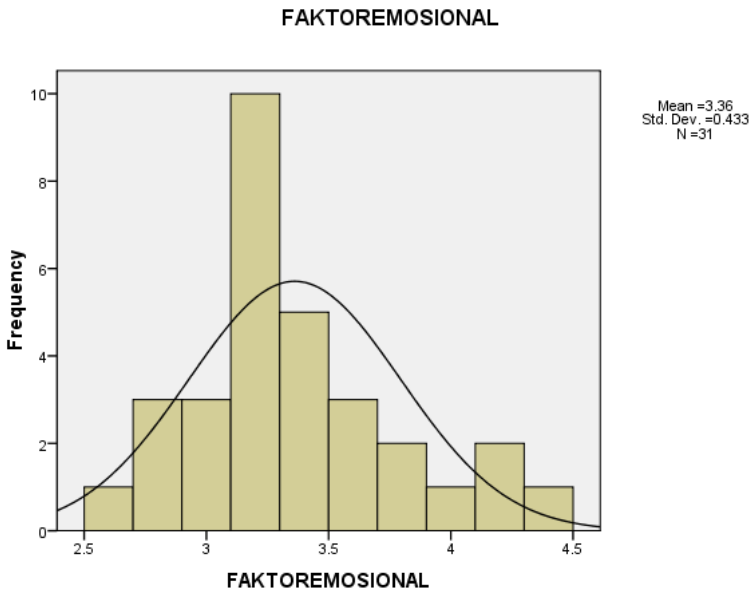
Gambaran pengkategorian skor indikator faktor sosial dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 5. Pengkategorian Indikator Faktor Emosional

NO.	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	9	29%
3.	Ragu – Ragu	22	71%
4.	Kurang Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0%
Total		31	100%

Sumber Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Kategori Setuju sebanyak 9 orang dengan presentase 29%, Kategori Ragu-Ragu sebanyak 22 orang dengan presentase 71%. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk Histogram di bawah ini :



Gambar 4. Histogram Sebaran Indikator Faktor Emosional

d. Faktor Pribadi

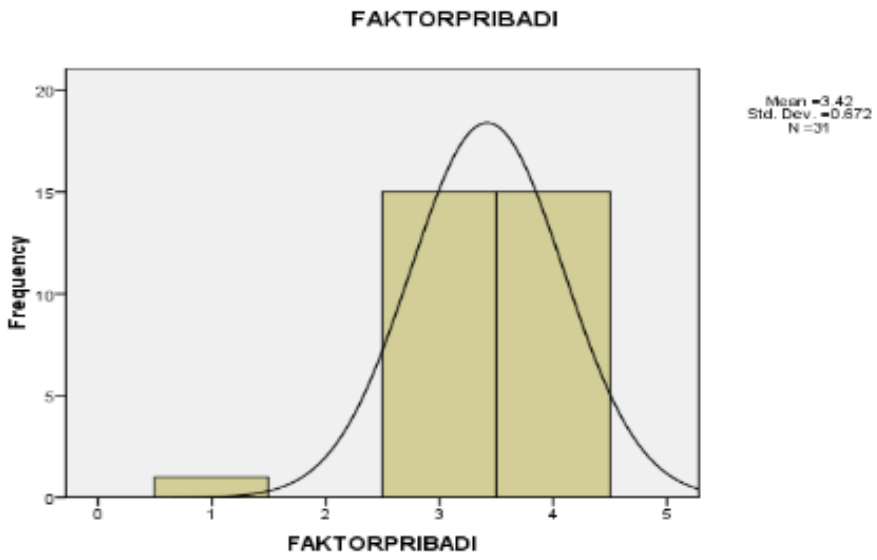
Gambaran pengkategorian skor indikator faktor sosial dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 6. Pengkategorian Indikator Faktor Pribadi

NO.	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
1.	Sangat Setuju	0	0%
2.	Setuju	15	48,4%
3.	Ragu – Ragu	15	48,4%
4.	Kurang Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3,2%
Total		31	100%

Sumber Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa Kategori Setuju sebanyak 15 orang dengan presentase 48,4%, Kategori Ragu-Ragu sebanyak 15 orang dengan presentase 48,4%, Kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,2%. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk Histogram di bawah ini :



Gambar 5. Histogram Sebaran Indikator Faktor Pribadi

e. Faktor Lingkungan

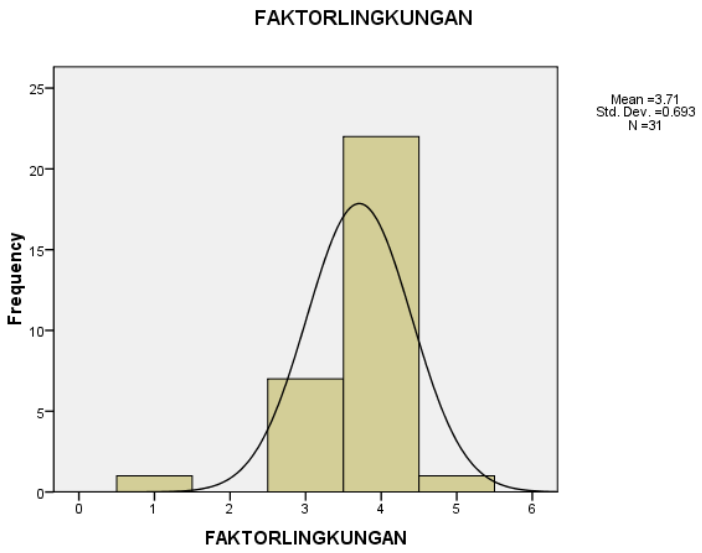
Gambaran pengkategorian skor indikator faktor sosial dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 7. Pengkategorian Indikator Faktor Lingkungan

NO.	Kategori	Frekuensi	% Frekuensi
1.	Sangat Setuju	1	3,2%
2.	Setuju	22	71,0%
3.	Ragu – Ragu	7	22,6%
4.	Kurang Setuju	0	0%
5.	Sangat Tidak Setuju	1	3,2%
Total		31	100%

Sumber Hasil Penelitian Minat Belajar SPSS Versi 16.0

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kategori Sangat Setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,2%, Kategori Setuju sebanyak 2 orang dengan presentase 71,0%, Kategori Ragu-Ragu sebanyak 7 orang dengan presentase 22,6%, Kategori Sangat Tidak Setuju sebanyak 1 orang dengan presentase 3,2%. Hasil ini juga dapat dilihat dalam bentuk Histogram di bawah ini :



Gambar 6. Histogram Sebaran Indikator Faktor Lingkungan

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti dapat membuat hasil pembahasan mengenai Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi serta adanya hubungan anatara kedua variabel tersebut :

1. Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias Kecantikan Angkatan 2021

Berdasarkan hasil pengkategorian Minat Belajar, dapat diperoleh yaitu pada Kategori Sangat Setuju dengan 0%, Kategori Setuju dengan 68%, Kategori Ragu-Ragu dengan 25,7%, Kategori Kurang Setuju 3,2%, Kategori Sangat Tidak Setuju 3,2% dengan demikian yang memiliki presentase tertinggi berada pada kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Mahasiswa pada Angkatan 2021 berada pada Kategori Setuju

Minat Belajar terbagi menjadi 5 indikator yaitu Faktor Sosial, Faktor Akademik, Faktor Emosional, Faktor Pribadi, Faktor Lingkungan. Hasil setelah dilakukannya penyebaran Angket dengan Mahasiswa sebanyak 31 Mahasiswa yang telah mengambil Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi dengan adanya faktor sosial berjumlah 58,1%, adanya faktor akademik berjumlah 64,6%, adanya faktor emosional 71%, adanya faktor pribadi berjumlah 48,4%, dan yang terakhir dengan adanya faktor lingkungan berjumlah 71%, dan memiliki Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan berjumlah 68 %.

2. Hasil Belajar pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi Angkatan 2021

Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan secara keseluruhan data hasil belajar pada mata kuliah perawatan wajah teknologi pada angkatan 2021 dapat dikategorikan Sangat Setuju 0 (0%), Setuju 16 (51,6%), Ragu-Ragu 14 (45,2%), Kurang Setuju 0 (0%), Sangat Tidak Setuju 1 (3,2%). Dengan demikian yang memiliki presentase tertinggi berada pada skor Setuju 16 (51,6%) pada skor terbaik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Hasil Belajar pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi pada Angkatan 2021 berada pada skor Setuju .

Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknolgi adalah mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan pada semester 4. Mata Kuliah ini terdiri dari 3 SKS yaitu 1 teori dan 2 praktek, mata kuliah perawatan wajah teknologi merupakan mata kuliah lanjutan dari perawatan wajah. Mata kulia perawatan wajah teknologi menuntut mahasiswa untuk berfikir kritis, cerdas dan teliti dalam

memahami pegetahuan tentang perawatan wajah serta teknologi yang digunakan pada perawatan wajah. Untuk peningkatan efektifitas, produktifitas dan hasil kerja yang optimal secara cermat, disiplin, jujur, sungguh-sungguh, dan bertanggung jawab.

Hasil Belajar pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi pada Angkatan 2021 pada keseluruhan inikator yang ditampilkan dalam bentuk angka ataupun huruf yang sesuai dengan penelitian.

3. Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi

Hasil penelitian anatar Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadap Hasil Belajar pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknlogi ialah tentang Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui Hubungan Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan (X) dan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi (Y)yang dilakukan pada program SPSS Versi 16.0 pada penelitian ini dapat diperoleh bahwa nilai Koefisien Korelasi antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar sebesar 5.542 yaitu Berkategori Kuat. Nilai Sig. (2-tailed) diketahui sebesar 0.000 karena Nilai Signifikan 0.000 < 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antar variabel Minat Belajar (X) dan Hasil Belajar (Y).

Angka Koefisiensi Korelasi bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadapa Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi maka semakin tinggi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi Angkatan 2021.

Uji Koefisiensi Korelasi yang menggunakan Uji T diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5.542) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.542 > 2.039) secara statistic maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Hubungan yang Positif dan Signifikan antara variabel Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi pada Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan. Terdapat 5 indikator yang mempengaruhi Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan yaitu Faktor Sosial, Faktor Akademik, Faktor Emosional, Faktor Pribadi, Faktor Lingkungan.

Sedangkan pada variabel Hasil Belajar Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi terdapat 5 indikator yang mempengaruhi variabel Hasil Belajar yaitu

Pemahaman Konsep, Keterampilan Praktis, Aplikasi dalam Kasus Nyata, Sikap dan Etika Profesional, dan Evaluasi Diri. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi Hasil belajar adalah Minat Belajar dari Mahasiswa, Minat Belajar juga dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari lingkungan itu sendiri seperti Faktor Pribadi,Faktor Sosial, Faktor Emosional, Faktor Akademik, dan Faktor Lingkungan.

KESIMPULAN

Minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, ketrampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Berdasarkan hasil pengategorian Minat Belajar, dapat diperoleh yaitu pada Kategori Sangat Setuju dengan 0%, Kategori Setuju dengan 68%, Kategori Ragu-Ragu dengan 25,7%, Kategori Kurang Setuju 3,2%, Kategori Sangat Tidak Setuju 3,2% dengan demikian yang memiliki presentase tertinggi berada pada kategori setuju sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Mahasiswa pada Angkatan 2021 berada pada Kategori Setuju.

Hasil belajar merupakan suatu cara yang dapat menunjukkan keberhasilan penguasaan seorang individu setelah melakukan kegiatan pembelajaran. Distribusi frekuensi Hasil Belajar Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi pada Angkatan 2021 secara keseluruhan menunjukkan data berdistribusi condong ke sebelah kiri yaitu data menyebar jauh dari arah garis. Hal ini menyatakan bahwa hasil penyebaran data yang diukur dari Hasil Belajar Mahasiswa Angkatan 2021 ialah Berdistribus Tidak Normal**.**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Angka Koefisiensi Korelasi bernilai positif sehingga hubungan kedua variabel tersebut bersifat searah dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi Minat Belajar Mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan terhadapa Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi maka semakin tinggi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perawatan Wajah Teknologi Angkatan 2021. Uji Koefisiensi Korelasi yang menggunakan Uji T diketahui bahwa nilai t_{hitung} (5.542) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.542 > 2.039) secara statistic maka Ha diterima dan Ho ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

Daud, M. H., & Lidi, M. W. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar dan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar IPA Siswa SMPK St Gabriel Ndona. OPTIKA: Jurnal Pendidikan Fisika, 4(2), 143–149.

Edy, Syahputra. 2020. Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar. Sukabumi:Haura Publishing.

Hidayat, R., Purwantono, P., Prasetya, F., & Kurniawan, A. (2024). Pengaruh Video Tutorial Penggunaan Software Mastercam terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran NC/CNC dan CAM di SMK Negeri 1 Padang. Al-DYAS, 3(1), 499-510. https://doi.org/10.58578/aldyas.v3i1.2750

Idrus, S. W. A. (2023). Analisis Tingkat Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematikan pada Matakuliah Kimia Dasar. MASALIQ, 3(2), 319-326. https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i2.1364

Sudjana, Nana. 2012. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

Supiani, Titin. 2012. Perawatan Kulit Wajah. Universitas Negeri Jakarta: Jakarta